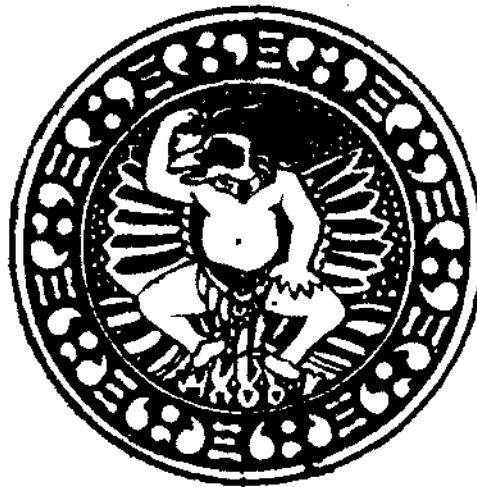


**TELAAH TERHADAP DASAR PENETAPAN DAN PENGHITUNGAN  
BIAYA ASURANSI UNTUK MENENTUKAN TARIF PREMI  
PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



A 2309/98  
SUL  
t

**Diajukan oleh :**

**TEGUH ADI SUSANTO**

**No. Pokok : 049214110**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1998**

**SKRIPSI**  
**TELAAH TERHADAP DASAR PENETAPAN DAN PENGHITUNGAN**  
**BIAYA ASURANSI UNTUK MENENTUKAN TARIF PREMI**  
**PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA**  
**DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**TEGUH ADI SUSANTO**  
**No. Pokok : 049214110**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

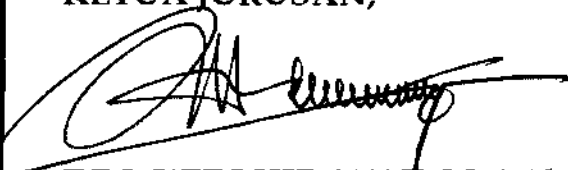
**DOSEN PEMBIMBING,**



**DRS. MUSLICH ANSHORI, MSc.Ak**

**TANGGAL** 18-6-1998

**KETUA JURUSAN,**



**DRS. WIDI HIDAYAT, MSi.Ak**

**TANGGAL** 26-6-1998

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa simpulan yaitu :

1. PT Asuransi Takaful Keluarga dalam menghitung tarif premi memiliki dasar yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan bersifat tetap. Dasar itu menetapkan bahwa dalam premi harus terdapat unsur atau komponen kerugian (klaim) dan biaya operasional perusahaan. Dasar tersebut menggunakan suatu asumsi: angka kematian (tabel mortalita) dan biaya operasional. Keberadaan dasar yang tertulis dan tetap ini akan memberikan acuan atau landasan yang pasti bagi aktuaria dalam menetapkan tarif premi dan menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan premi. Apalagi bagi asuransi takaful keluarga, suatu perusahaan asuransi yang keberadaannya di Indonesia relatif baru, dasar tersebut akan lebih memberikan jaminan kepastian, mengidikasikan adanya kebijakan formal menyangkut tarif premi, sehingga akan meningkatkan kemantapan sikap peserta asuransi terhadap tata kerja perusahaan asuransi jiwa tersebut dan selanjutnya diharapkan akan ikut

memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan asuransi jiwa konvensional.

2. Biaya-biaya operasional yang dimasukkan untuk menghitung tarif premi pada Asuransi Takaful Keluarga adalah biaya yang masuk kriteria terjadi di tahun pertama, yaitu : gaji pegawai dinas luar, komisi, bonus, biaya iklan, dan biaya pemeriksaan dokter. Pertimbangannya adalah, dilihat dari kepemilikan dana, dana yang berasal dari premi adalah sepenuhnya milik tertanggung, perusahaan hanya diberi kuasa atau *amanah* untuk mengelola dana tersebut, sehingga hanya biaya yang terjadi sebelum diterima dan dikelolanya premi saja yang dapat dibebankan pada tertanggung. Sedangkan biaya lanjutan dan penagihan diambilkan dari hasil pengelolaan premi.
3. Dalam Asuransi Takaful Keluarga premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi akan terbebani jenis biaya asuransi yang lebih sedikit dibandingkan dengan premi yang dibayarkan pada asuransi jiwa konvensional sehingga memungkinkan dengan tarif premi yang sama akan dihasilkan nilai pertanggungan yang lebih besar atau dengan nilai pertanggungan yang sama akan diperoleh tarif premi yang lebih kecil pada Asuransi Takaful Keluarga daripada asuransi jiwa konvensional tersebut.